

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai pendekatan, strategi pembelajaran dan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru Bahasa Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam bidang-bidang tertentu. Penguasaan keterampilan dalam bidang Bahasa Indonesia juga turut mendapatkan perhatian. Keterampilan berbahasa bukan lagi untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Sehubungan dengan hal ini, kemampuan menulis digunakan untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu dan pengalaman sebagai suatu kemampuan yang produktif.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan ini seorang siswa akan terlatih

berpikir secara kritis. Kemampuan berpikir siswa ini dapat disalurkan dalam berbagai bentuk tulisan, salah satunya adalah artikel ilmiah. Pembelajaran menulis telah dicantumkan dalam kurikulum. Salah satu kegiatan menulis yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA adalah menulis artikel ilmiah yang dilaksanakan di kelas XI dan terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 12.3. Kemampuan menulis artikel ilmiah penting untuk dikuasai siswa, sebab melalui kemampuan menulis artikel ilmiah ini seorang siswa diharapkan mampu menyampaikan fakta, pengetahuan, ide maupun gagasan kepada orang lain melalui teks artikel ilmiah. Tidak hanya itu, karena berdasarkan pengamatan hasil artikel ilmiah siswa biasanya lebih berorientasi pada banyak dan panjangnya karangan, bukan pada isi dan manfaat karangan.

Kemampuan menulis artikel ilmiah dianggap sebagai suatu keterampilan yang sulit, karena pada saat menulis para siswa diharapkan menggunakan beberapa kemampuan lain guna terciptanya tulisan yang berkualitas. Artikel ilmiah itu merupakan artikel tulis ilmiah lengkap dalam majalah dan surat kabar yang menyajikan tulisan tentang fakta hasil kajian ilmuwan baik yang baru saja dilakukan ataupun yang sudah lampau yang diikuti pendidikan subjektif yang disertai argumentasi berdasarkan teori keilmuan dan bukti berupa data statistik yang mendukung pendirian itu.

Menurut penelitian Yumisnaini dalam jurnalnya menyatakan bahwa di kelas XI SMA Negeri 1 Pancurbatu diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa menulis artikel ilmiah khususnya menulis artikel adalah 52,64. Ini

bermakna kemampuan siswa menulis artikel rendah. Rendahnya kemampuan menulis artikel dilihat dari beberapa aspek yaitu bahasa yang digunakan siswa tidak jelas, kalimatnya bertele-tele, argumen atau alasan yang digunakan siswa untuk mengemukakan pendapat dalam artikel tulisannya kurang relevan, dan sumber acuan tidak lengkap itu pun banyak dikutip dari internet, bukan buku-buku ilmiah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah juga disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian di lapangan yaitu Suandi, Halustini, dan Widiarsini dengan judul meningkatkan Keterampilan menulis artikel ilmiah melalui teknik Sispem pada siswa SMAN1 Singaraja dinyatakan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah siswa tergolong masih kurang. Nilai rerata standar yang ditetapkan sekolah atau di bawah 75. Tegasnya, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 64. Hanya anak-anak yang kebetulan memilih ekstra KIR (Artikel Ilmiah Remaja), yang berhasil mendapatkan nilai di atas tujuh puluh lima atau di atas nilai rerata standar sekolah.

Banyak permasalahan yang dialami oleh para siswa tentang keterampilan menulis, maka guru sebagai motivator harus dapat menciptakan model pengajaran dalam keterampilan menulis yang banyak memberikan praktik bukan hanya teoretis saja. Menurut Djamarah (2006:3) menyatakan bahwa “Model mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan akan dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan model yang sesuai tujuan.” Itu berarti tujuan

pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatritri dalam suatu tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan ide-idenya secara tertulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan hasil belajar menulis artikel ilmiah dalam bentuk artikel, penulis menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir siswa dan memiliki jangka waktu dalam pencapaiannya. Wena, (2011:144) mengemukakan bahwa kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri.

“Dalam pembelajaran berbasis proyek, guru atau instruktur tidak lebih aktif dan melatih secara langsung, akan tetapi instruktur menjadi pendamping, fasilitator, dan memahami pikiran belajar.” (Ngalimun, 2013: 191). Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model yang melibatkan lingkungan nyata. Model pembelajaran berbasis proyek dapat memantapkan pengetahuan

yang dimiliki siswa serta memperluas wawasan pengetahuannya dalam menulis artikel ilmiah.

Sejalan dengan itu, materi menulis artikel ilmiah merupakan materi yang cara pengerjaan atau proses penyelesaiannya melibatkan lingkungan nyata sehingga memiliki kesinambungan terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang pada akhirnya menghasilkan produk yang akurat dan nyata. Melalui model pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mampu menulis artikel ilmiah dengan nilai yang lebih meningkat, melibatkan siswa lebih aktif, berhasil menemukan, memecahkan masalah-masalah yang bersifat kompleks, dan mampu menghasilkan produk nyata.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah. Dalam hal ini penulis menetapkan judul; Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai oleh siswa
- 2) Kemampuan menulis artikel ilmiah penting dikuasai siswa

- 3) Menulis artikel ilmiah dianggap sebagai keterampilan yang sulit
- 4) Kemampuan siswa menulis artikel ilmiah khususnya menulis artikel rendah
- 5) Kurangnya minat siswa dalam menulis artikel ilmiah
- 6) Guru harus mampu menciptakan model pengajaran dalam kemampuan menulis
- 7) Dibutuhkannya perbaikan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis artikel ilmiah.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi di atas terlalu luas untuk diteliti serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada. Perlu diadakan pembatasan masalah baik dari segi cakupan maupun yang menjadi objek dari penelitian itu sendiri agar dapat menghasilkan pembahasan yang lebih dalam. Oleh karena itu, masalah yang diteliti dibatasi pada perlunya perbaikan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis artikel ilmiah. Penulis memilih masalah tersebut karena adanya informasi bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah di sekolah tersebut masih tergolong rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis artikel sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis artikel setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis artikel sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis artikel setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tigalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan adalah dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bahasa Indonesia dalam penerapan model pembelajaran sesuai dengan tawaran kurikulum khususnya aspek model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran menulis artikel

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan pengalaman belajar menulis artikel melalui pengerjaan proyek mereka sendiri
- 2) Memotivasi siswa agar suka menulis artikel yang berangkat dari pengalaman dan kondisi sekitarnya
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel dengan model pembelajaran berbasis proyek.

b. Bagi Guru

- 1) Mampu meningkatkan kinerja guru
- 2) Memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif
- 3) Mengatasi pembelajaran menulis artikel

c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti
- 2) Mengaplikasikan teori yang diperoleh

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

